

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat terhadap kualitas obat generik. Pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu dengan melakukan observasi dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu tiap subjek hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa :

“purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, pemilihan teknik *Purposive Sampling* dapat menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu masyarakat RW 02 Kecamatan Blimbing Kelurahan Purwantoro Kota Malang yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Masyarakat berumur diatas 17 tahun

2. Masyarakat yang tinggal menetap/tidak kos dan tidak kontrak
3. Dapat membaca dan memahami pertanyaan yang tertera
4. Dapat menjawab pertanyaan sesuai perintah
5. Pernah mengkonsumsi obat generik dan obat paten

Jumlah populasi di RW 02 Kecamatan Blimbing Kelurahan Purwanto Kota Malang terdapat 105 rumah dan 125 KK. Setiap KK terdapat 4-5 orang. peneliti mengambil setiap satu KK satu responden.

Apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah populasi lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-30%. (Pangesti dkk, 2012). Karena populasi di RW 02 Kecamatan Blimbing Kelurahan Purwanto Kota Malang berjumlah lebih dari 100, maka dari itu peneliti mengambil 30% dari jumlah populasi yaitu 36 responden.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 02 Kecamatan Blimbing Kelurahan Purwanto Kota Malang. Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei 2019.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data yaitu berupa kuesioner untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kualitas obat generik.

1. Kuesioner bagian pertama berisi identitas diri responden, yang meliputi nama, tingkat pendidikan, dan usia.

2. Kuesioner bagian kedua digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap kualitas obat generik, meliputi segi fisik dan efek farmakologisnya.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat, sedangkan subvariabelnya yaitu, pengertian obat generik, kualitas obat generik, ditinjau dari segi fisik dan efek farmakologisnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Subvariabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Alat Ukur	Jenis Data
Persepsi masyarakat terhadap kualitas obat generik	Pengertian Obat Generik	Obat dengan nama generik, nama resmi yang telah ditetapkan dalam Farmakope Indonesia dan INN untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.	Setiap butir jawaban angket yang benar akan bernilai 1 dan yang salah bernilai 0 (B=1, S=0)	Kuesioner no 1,2,3	Nominal
	Kualitas	Kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen.	Setiap butir jawaban angket yang benar akan bernilai 1 dan yang salah bernilai 0 (B=1, S=0)	Kuesioner no 4,5,6	Nominal
	Khasiat	Efek yang dihasilkan suatu barang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.	Setiap butir jawaban angket yang benar akan bernilai 1 dan yang salah bernilai 0 (B=1, S=0)	Kuesioner no 7,8,9,10	Nominal

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan Angket Kuesioner.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66) Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda dan pertanyaan benar salah. Metode ini digunakan untuk mempermudah data tentang persepsi terhadap kualitas obat generik dari responden.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabulasi, yaitu kegiatan menyusun dan menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Untuk menentukan skor angket yang telah digunakan dalam penelitian maka digunakan formulasi seperti berikut.

$$P = \frac{s}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase (%)

s : Skor yang diperoleh responden dari angket

S : Skor maksimal angket

Untuk menentukan kriteria dari skor adalah sebagai berikut.

0%-50% : Tidak Sesuai

51%-100%

: Sesuai

(Arikunto,1998:246)